

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian dilakukan di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung pada tanggal 3 Desember 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket kedisiplinan guru, skor angket kedewasaan guru, skor angket keteladanan guru dan hasil nilai rapot semester genap siswa kelas VIII D yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data prestasi belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambil dari nilai rapot siswa kelas VIII D semester genap pada mata pelajaran Akidah Akhlak data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu : angket siswa dan dokumentasi. Teknik angket ini digunakan

untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru, kedewasaan guru, keteladanan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrumen utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen, hal ini dimaksud agar mendapat validasi. Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli. Dan yang memberikan validasi pada penelitian ini adalah Nuryani, M.Pd. Setelah instrumen disetujui oleh ahli, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang identitas sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, kondisi obyektif sekolah, kepegawaian sekolah, data siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian, struktur organisasi dan nilai hasil belajar siswa.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru (kedisiplinan guru, kedewasaan guru, keteladanan guru). Berikut ini adalah hasil penelitian menggunakan angket :

Tabel 4.1
Data Skor Angket Kompetensi Kepribadian
Guru Akidah Akhlak

No	Nama	kedisiplinan (X ₁)	Kedewasaan (X ₂)	Keteladanan (X ₃)
1.	Fatma	45	45	48
2.	Anggun	43	43	46
3.	Dheiva	46	46	48
4.	Delfi	38	38	41
5.	Devi	34	44	38
6.	diana	44	44	48
7.	evita	44	42	48
8.	meisya	42	48	46
9.	revi	49	40	50
10.	siti	41	39	42
11.	salsa	39	46	42
12.	putri	46	45	48
13.	citra	45	44	48
14.	ferdila	44	47	48
15.	aida	47	37	50
16.	rofiqi	42	38	45
17.	aura	38	39	40
18.	fadhila	41	46	43
19.	ananda	41	37	42
20.	mazinatul	44	48	47
21.	bayu	49	47	50
22.	afwan	47	48	49
23.	adam	47	48	49
24.	aril	49	39	50
25.	faza	42	37	46
26.	burhan	42	36	48
27.	krisna	34	35	36
28.	nasrul	34	33	38
29.	rengga	34	33	36
30.	richard	33	32	33

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari arsip nilai rapor terakhir siswa.

Data nilai rapor terakhir siswa dalam penelitian ini adalah

Tabel 4.2
Prestasi Belajar siswa kelas VIII D

No	Nama	Nilai (Y)
1.	Fatma	90
2.	Anggun	86
3.	Dheiva	91
4.	Delfi	82
5.	Devi	81
6.	Diana	88
7.	Evita	88
8.	Meisya	85
9.	Revi	95
10.	Siti	83
11.	Salsa	83
12.	Putri	91
13.	Citra	90
14.	Ferdila	88
15.	Aida	92
16.	Rofiqi	85
17.	Aura	82
18.	Fadhila	84
19.	Ananda	84
20.	mazinatul	88
21.	bayu	95
22.	Afwan	92
23.	Adam	92
24.	Aril	95
25.	Faza	85
26.	Burhan	85
27.	Krisna	81
28.	Nasrul	81
29.	Rengga	81
30.	Richard	80

B. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskripsi

Setelah semua terkumpul, maka dilakukan analisis data. Berikut adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

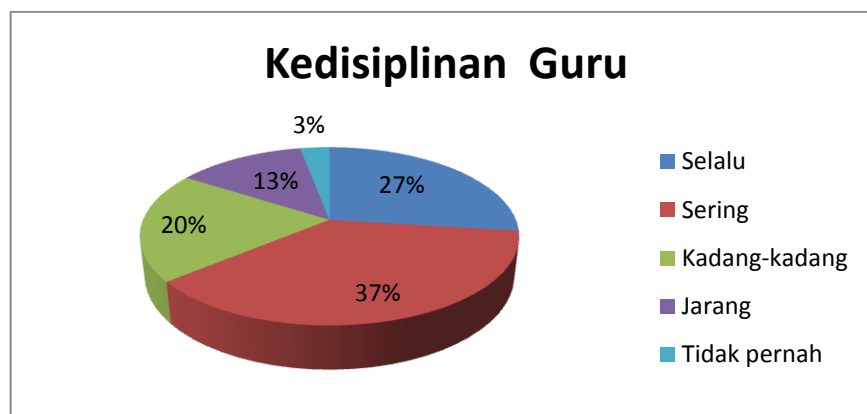
a. Analisis deskripsi tentang kedisiplinan guru

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kepribadian guru terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor kelas atau jenjang yang menggambarkan guru yang terdiri dari lima tingkatan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang tidak pernah.

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan pada 30 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 33 dengan mean 42,13 ,dan interval kelas 2,7586206897 (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 4.3 deskripsi kedisiplinan guru

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Selalu	46 – 49	8	27 %
2.	Sering	42 – 45	11	37 %
3.	Kadang-kadang	38 – 41	6	20 %
4.	Jarang	34 – 37	4	13 %
5.	Tidak pernah	30 – 33	1	3 %
Total			30	100 %

Grafik 4.1 Kedisiplinan Guru

Dari data tabel 4.4 dan grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa 8 atau 27 % responden kedisiplinan guru akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru akidah akhlak selalu menerapkan kedisiplinan, sebanyak 11 atau 37% responden dengan kriteria guru sering menerapkan kedisiplinan,

sebanyak 6 atau 20% responden dengan kriteria guru kadang-kadang menerapkan kedisiplinan, sebanyak 4 atau tidak pernah menerapkan kedisiplinan . Dengan demikian dapat 35% responden dengan kriteria guru jarang menerapkan kedisiplinan, dan sebanyak 1 atau 3% responden dengan kriteria guru disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru sering menerapkan kedisiplinan bagi siswanya.

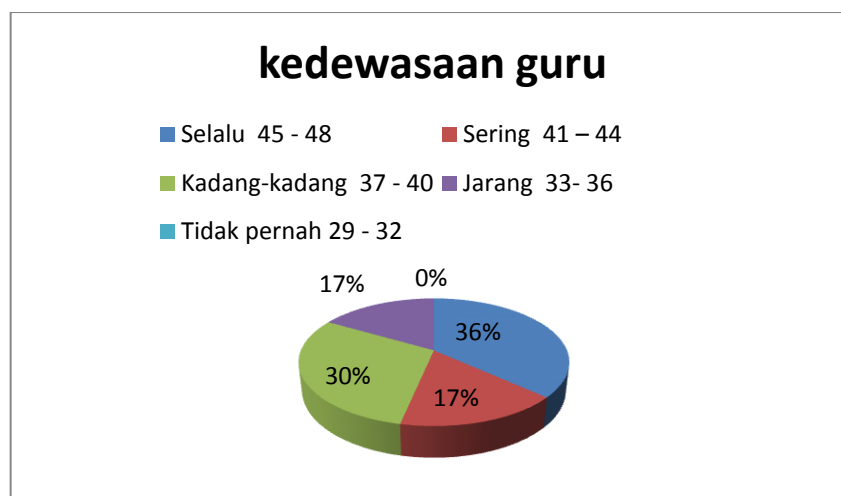
b. Analisis Deskripsi Kedewasaan Guru

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kepribadian guru terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor kelas atau jenjang yang menggambarkan sikap kedewasaan guru yang terdiri dari lima tingkatan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang tidak pernah.

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan pada 30 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 33 dan panjang kelas interval $2,5862068966$ (dibulatkan menjadi 3).

Tabel 4.4 deskripsi kedewasaan guru

No	Kriteria	Interval	Jumlah	prosentase
1.	Selalu	45 - 48	11	36%
2.	Sering	41 - 44	5	17 %
3.	Kadang-kadang	37 - 40	9	30 %
4.	Jarang	33- 36	5	17 %
5.	Tidak pernah	29 - 32	0	0 %
Total			30	100 %

Grafik 4.2 Kedewasaan Guru

Dari data tabel 4.5 dan grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa 11 atau 36 % responden sikap kedewasaan guru akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru akidah akhlak selalu menerapkan sikap kedewasaannya, sebanyak 5 atau 17% responden dengan kriteria

guru sering menerapkan sikap kedesaannya, sebanyak 9 atau 30% responden dengan kriteria guru kadang-kadang menerapkan sikap kedewasaannya, sebanyak 5 atau 17% responden dengan kriteria guru jarang menerapkan sikap kedewasaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap kedewasaan guru di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru sering menerapkan sikap kedewasaannya dalam menghadapi siswanya.

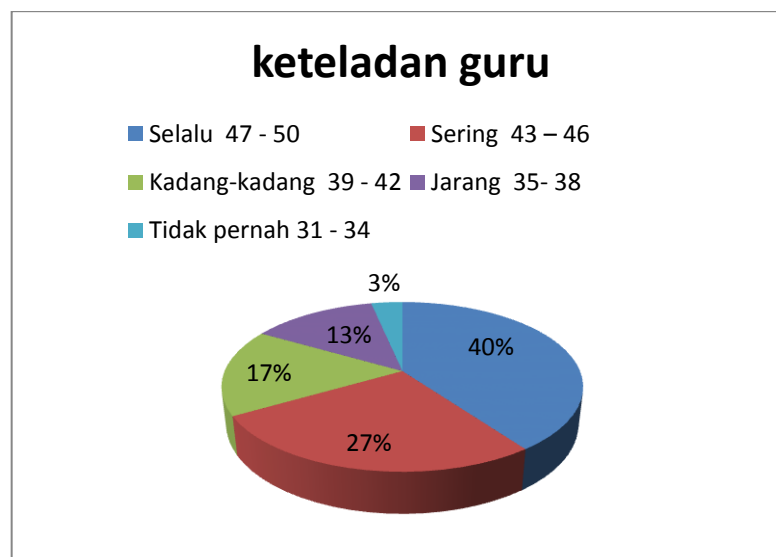
c. Analisis Deskripsi Keteladanan Guru

Instrumen yang dipakai untuk mengukur keteladanan guru terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor kelas atau jenjang yang menggambarkan guru yang terdiri dari lima tingkatan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang tidak pernah.

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan pada 30 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 33 dan interval kelas 2,87843 (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 4.5 deskripsi keteladanan guru

No	Kriteria	Interval	Jumlah	prosentase
1.	Selalu	47 – 50	12	40%
2.	Sering	43 – 46	8	27 %
3.	Kadang-kadang	39 – 42	5	17 %
4.	Jarang	35- 38	4	13 %
5.	Tidak pernah	31 - 34	1	3 %
Total			30	100 %

Grafik 4.3 Keteladanan Guru

Dari data tabel 4.3 dan grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa 12 atau 40 % responden keteladanan guru akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru akidah akhlak selalu menerapkan sikap keteladanan yang baik, sebanyak 8

atau 27% responden dengan kriteria guru sering menerapkan sikap keteladanan yang baik, sebanyak 5 atau 17% responden dengan kriteria guru kadang-kadang menerapkan sikap keteladanan yang baik, sebanyak 4 atau 13% responden dengan kriteria guru jarang menerapkan sikap keteladanan yang baik, dan sebanyak 1 atau 3% responden dengan kriteria guru tidak pernah menerapkan sikap keteladanan yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kriteria guru sering menerapkan sikap keteladanan yang baik bagi siswanya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilai *pearson correlation* $> r$ tabel dan nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran 2. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Guru (X₁)

Soal No	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	0,563	0,361	Valid
2.	0,490	0,361	Valid
3.	0,388	0,361	Valid
4.	0,563	0,361	Valid
5.	0,656	0,361	Valid
6.	0,438	0,361	Valid
7.	0,494	0,361	Valid
8.	0,598	0,361	Valid
9.	0,639	0,361	Valid
10.	0,379	0,361	Valid

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Kedewasaan Guru (X₂)

Soal No	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	0,478	0,361	Valid
2.	0,590	0,361	Valid
3.	0,569	0,361	Valid
4.	0,408	0,361	Valid
5.	0,533	0,361	Valid

6.	0,531	0,361	Valid
7.	0,670	0,361	Valid
8.	0,577	0,361	Valid
9.	0,370	0,361	Valid
10.	0,644	0,361	Valid

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Keteladanan Guru (X₃)

Soal No	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	0,402	0,361	Valid
2.	0,491	0,361	Valid
3.	0,720	0,361	Valid
4.	0,629	0,361	Valid
5.	0,523	0,361	Valid
6.	0,589	0,361	Valid
7.	0,407	0,361	Valid
8.	0,558	0,361	Valid
9.	0,366	0,361	Valid
10.	0,695	0,361	Valid

Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $df = (n - 2)$, dalam penelitian maka $df = (30 - 2)$, $df = 28$ untuk nilainya

dengan menentukan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) maka nilainya sebesar 0,306

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen kedisiplinan guru dari soal nomor 1 sampai dengan 10 valid , soal nomor 1 sampai dengan 10 tentang kedewasaan guru valid dan soal nomor 1 sampai dengan nomor 10 tentang keladanan guru semuanya valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari tabel didapat dari jumlah sampel 30 dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,306. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen kedisiplinan guru, kedewasaan guru dan keteladanan guru adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabel digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat $> 0,349$. hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan progam SPSS 16.0 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{xy}	r Tabel 5%	Keterangan
Kedisiplinan Guru (X ₁)	0,701	0,6	Reliabel
Kedewasaan Guru (X ₂)	0,692	0,6	Reliabel
Keteladanan Guru (X ₃)	0,674	0,6	Reliabel

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat ≥ 0.6 . harga koefisien r hitung unuk variabel penelitian kedisiplinan guru 0,701 $> 0,6$, variabel kedewasaan guru 0,692 $> 0,6$, dan variabel keteladanan guru 0,674 $> 0,6$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X dan Y.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi regresi sederhana dan analisis korelasi product moment. Digunakan untuk memprediksi dan

untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak suatu penelitian dan seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar, pengaruh kedewasaan terhadap prestasi belajar, pengaruh keteladanan terhadap prestasi belajar.

1. Analisis Regresi sederhana

- a. Analisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi Kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.903	1.45160

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas *R square* adalah 0,906. *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti *R square* $0,906 = 90,6 \%$ terdapat kontribusi atau pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan guru terhadap

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 90,6 %, sedangkan sisanya 9,4 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Sederhana
kedisiplinan terhadap prestasi belajar

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.367	1	570.367	270.683	.000 ^a
	Residual	59.000	28	2.107		
	Total	629.367	29			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel diatas menjelaskan apakah variasi nilai variabel bebas atau *independen* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent* dengan menggunakan besarnya nilai F hitung adalah 270,683 sedangkan besarnya signifikansinya 0,000, signifikansi tabel ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.

b. Analisis pengaruh kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung tulungagung.

Tabel 4.12
Hasil koefisien Determinasi
kedewasaan terhadap prestasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.228	4.09436

a. Predictors: (Constant), kedewasaan

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas R *square* adalah 0,254. R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti R *square* $0,254 = 25,4 \%$ terdapat kontribusi atau pengaruh antara kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 25,4 %, sedangkan sisanya 74,6 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Sederhana
kedewasaan terhadap prestasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.981	1	159.981	9.543	.004 ^a
	Residual	469.385	28	16.764		
	Total	629.367	29			

a. Predictors: (Constant), kedewasaan

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel diatas menjelaskan apakah variasi nilai variabel bebas atau *independen* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent* dengan menggunakan besarnya nilai F hitung adalah 9,543 sedangkan besarnya signifikansinya 0,04, signifikansi tabel ANOVA 0,04 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.

- c. Analisis pengaruh keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung tulungagung

Tabel 4.14
Hasil koefisien Determinasi
keteladanan terhadap prestasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	2.14983

a. Predictors: (Constant), keteladanan

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas R *square* adalah 0,794. R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti R *square* $0,794 = 79,4 \%$ terdapat kontribusi atau pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 79,4 %, sedangkan sisanya 20,6 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Sederhana
keteladanan terhadap prestasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.957	1	499.957	108.175	.000 ^a
	Residual	129.409	28	4.622		
	Total	629.367	29			

a. Predictors: (Constant), keteladanan

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel diatas menjelaskan apakah variasi nilai variabel bebas atau *independen* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent* dengan menggunakan besarnya nilai F hitung adalah 108, 175 sedangkan besarnya signifikansinya 0,000, signifikansi tabel ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.

2. Korelasi Product Moment

- a. Analisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Dalam penelitian ini rumusan masalah pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.
- 2) H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria probabilitas apabila $sig. < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sebaliknya apabila $sig. > 0,05$, maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Analisis pengaruh yang signifikan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu korelasi *product moment* seperti pada dibawah ini :

Tabel 4.16
Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa

Correlations			
		kedisiplinan	prestasi_belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.952**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
prestasi_belajar	Pearson Correlation	.952**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi dan signifikan antara kedisiplinan guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 4.17
kriteria interpretasi nilai “r” product moment

No	Besarnya nilai r	interpretasi
1.	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
2.	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup
3.	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Antara variabel x dan variabel y terdapat

		korelasi yang agak rendah
4.	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
5.	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah (sehingga dianggap tidak ada)

Diketahui bahwa nilai r pada tabel 4.16 sebesar 0,952 berada pada 0,800 sampai dengan 1,00 interpretasinya berbunyi ada korelasi yang tinggi antara variabel X dan Y.

b. Analisis pengaruh kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung tulungagung.

1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara sifat kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

2) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh antara sifat kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria probabilitas apabila $sig. < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sebaliknya apabila $sig. > 0,05$, maka H_a

ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Analisis pengaruh yang signifikan kedewasaan guru terhadap prestasi belajar yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu korelasi *product moment* seperti pada dibawah ini :

Tabel 4.18
Pengaruh kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa

		x1	Y
x1	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,04 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi dan signifikan antara kedewasaan guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 4.19
kriteria interpretasi nilai "r" product moment

No	Besarnya nilai r	interpretasi
1.	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat

		korelasi yang tinggi
2.	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup
3.	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang agak rendah
4.	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
5.	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah (sehingga dianggap tidak ada)

Diketahui bahwa nilai r pada tabel 4.18 sebesar 0,504 berada pada 0,600 sampai dengan 0,400 interpretasinya berbunyi ada korelasi yang agak rendah antara variabel X dan Y.

c. Analisis pengaruh keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung tulungagung.

- 1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.
- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria probabilitas apabila $sig. < 0,05$, maka H_a diterima

atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sebaliknya apabila $sig. > 0,05$, maka H_0 ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Analisis pengaruh keteladanan guru terhadap prestasi belajar yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu korelasi *product moment* seperti pada dibawah ini :

Tabel 4.20
Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa

		x3	y
x3	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
y	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai $sig. (2-tailed)$ adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi dan signifikan antara keteladanan guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 4.21
kriteria interpretasi nilai “r” product moment

No	Besarnya nilai r	interpretasi
1.	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
2.	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup
3.	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang agak rendah
4.	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
5.	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah (sehingga dianggap tidak ada)

Diketahui bahwa nilai r pada tabel 4.19 sebesar 0,891 berada pada 0,800 samapi dengan 1,00 interpretasinya berbunyi ada korelasi yang tinggi antara variabel X dan Y.